

# DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PADANG ( PENDEKATAN *COLLABORATIVE LANDSCAPE OFFICE*)

Hafizatul Hisni<sup>1)</sup>, Elfida Agus<sup>2)</sup>, Red Savitra Syafril<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [hfthisni@gmail.com](mailto:hfthisni@gmail.com), [elfidaagus@bunghatta.ac.id](mailto:elfidaagus@bunghatta.ac.id), [redsavitra@bunghatt.ac.id](mailto:redsavitra@bunghatt.ac.id)

## ABSTRACT

*As the center of government agencies, it is necessary to have an office that has complete and comfortable services. To meet these service standards, a government office must have adequate main and supporting space facilities. Not only that, this research also aims to provide public facilities that can support community activities and guests visiting the Education and Culture Office. Using a collaborative landscape office approach throughout all stages of the study design process, the research method was qualitative. The lack of a permanent building for the Padang City Education and Culture Department as a community service center and inadequate office space due to renting out buildings with different uses, so that the office cannot carry out the required functions, became the impetus for designing this office. The planning of the Padang City Education and Culture Office does not only function as an office, but also functions as a public area by presenting library functions, exhibition areas, food courts, and employee rest areas with various games or games. With the existence of public office support, it can liven up the usually formal office atmosphere.*

**Keywords :** Office, Collaborative, Landscape Office

## PENDAHULUAN

Pemerintah memerlukan sarana dan prasarana, khususnya kantor perwakilan, dalam rangka mewujudkan otonomi daerah, kantor Pemerintahan merupakan wadah aktifitas penyelenggaraan pemerintahan daerah, tempat wakil rakyat mengatur jalannya pemerintahan dan pembangunan di segala sektor kehidupan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat [1]. Dengan munculnya teknologi modern, Indonesia sedang mengalami pembaruan teknologi di segala bidang sebagai hasil dari penerapan berbagai bentuk teknologi baru. Jika sebuah kota memiliki infrastruktur yang paling dasar sekalipun, kota tersebut dapat dianggap sebagai Kota Cerdas[2].

Bedasarkan latar belakang diatas maka teori yang digunakan adalah *lanscape office* Tata ruang kantor ini termasuk jenis tata ruang kantor yang terbuka, namun dapat dikatakan ini merupakan jenis tata ruang yang paling unik. Karena tata ruang kantor ini fokus pada desain interior kantor yang menyenangkan dan unik.

## METODE

Metode penelitian dalam perancangan gedung Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang (*Pendekatan Collaborative Landscape Office*), adalah metode kualitatif dengan pendekatan collaborative landscape office melalui bagian untuk perancangan penelitian. Bagian tersebut dimulai dengan penemuan isu, permasalahan dan potensi yang ada di lokasi penelitian. Bagian-bagian tersebut akan diperjelas dengan data dan fakta terkait penelitian yang digarap.

Bedasarkan metode yang digunakan maka lokasi yang di ambil sebagai berikut

## Lokasi



**Gambar 1.** Peta lokasi tapak  
(sumber : konfigurasi penulis 2023)

### Lokasi tapak :

Kelurahan Ulak Karang Utara, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. Dengan luas site 13.000 m<sup>2</sup>.

### Batas Tapak :

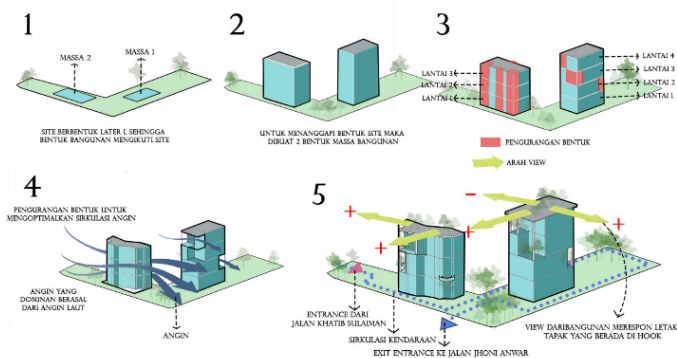
- Utara : Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Tawar Timur
- Selatan : Kelurahan Ulak Karang Selatan
- Timur : Kelurahan Kampung Lapai
- Barat : Samudera Indonesia

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Bentuk

Bentuk bangunan dapat terbentuk dari beberapa faktor salah satunya yaitu mengikuti bentukan site. Dengan mengikuti bentukan site dapat mengfungsikan lahan dengan maksimal dan sebagai kantor dinas penting sekali untuk mengikuti peraturan tentang ruang.

#### KONSEP MASSA BANGUNAN



**Gambar 2.** Tranformasi bentuk massa bangunan (sumber : konfigurasi penulis, 2024)

Dari pemilihan masa bangunan yang memiliki 2 masa banguna Dimana bangunan 1 difungsikan sebagai kantor dinas dan bangunan 2 difungsikan sebagai bangunan pendukung.

### Implementasi

#### Block Plan



**Gambar 3.** Block plan (sumber : konfigurasi penulis,2024)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Implementasi

#### Site plan



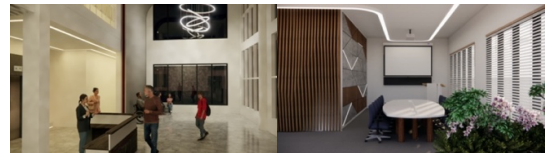
**Gambar 4.** Site plan (sumber : konfigurasi penulis,2024)

### Fasad



**Gambar 5.** Perspektif eksterior bangunan (sumber : konfigurasi penulis, 2024)

### Interior



**Gambar 6.** Interior lobby (kiri), interior ruang rapat (kanan) (sumber :konfigurasi penulis, 2024)

Dalam perencanaan sebuah bangunan diperlukannya analisis terhadap permasalahan yang bersifat makro sampai dengan yang bersifat mikro, sehingga dengan analisis yang baik maka didapatkan lah fungsi yang memecahkan masalah pada bangunan yang direncanakan.

### DAFTAR PUSTAKA

[1] Shintania Prita, Wijayanti, and Setyowati Erni, "Kantor Pemerintahan," pp. 627–636, 2012.

[2] G. A. Nabilah and B. Soemardiono, "Jukstaposisi Kantor Pemerintahan dan Ruang Publik: Kuala Kapuas Command Center Berdasarkan Arsitektur Simbiosis," *J. Sains dan Seni ITS*, vol. 9, no. 2, pp. 88–93, 2021, doi: 10.12962/j23373520.v9i2.57272.